

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA
USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi pada UMKM Industri Perabot Rumah Tangga dari Kayu di
Kabupaten Klaten)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

MEGA TRI UTAMI

B 200 170 016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA
USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI**

**(Studi pada UMKM Industri Perabot Rumah Tangga dari Kayu di
Kabupaten Klaten)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

MEGA TRI UTAMI

B 200 170 016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Fauzan, S.E., M.Si., Ak., C.A.)

NIDN. 0605016701

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

**(Studi pada UMKM Industri Perabot Rumah Tangga dari Kayu di
Kabupaten Klaten)**

Oleh :

MEGA TRI UTAMI
B200170016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 7 Desember 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Fauzan, S.E., M.Si., Ak., C.A.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Andy Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Wahyono, M.A., Ak., C.A.

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dra. Yuliani Agus Setyawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Desember 2022

Yang menyatakan,



MEGA TRI UTAMI

B200170016

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
(Studi pada UMKM Industri Perabot Rumah Tangga dari Kayu
di Kabupaten Klaten)**

Abstrak

Penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha agar terhindar dari permasalahan yang menyebabkan kegagalan dalam usaha. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas UMKM Klaten dan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Klaten khususnya di industri perabot rumah tangga dari kayu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 76 responden. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji instrumen terlebih dahulu kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji determinan R^2 , uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 diperoleh nilai sebesar 0,849 yang berarti sebesar 84,9% variabel penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha. Sisanya sebanyak 15,1% dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini. Uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu pengaruh akuntansi, skala usaha dan umur usaha berpengaruh terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Umur Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi.

Abstract

The use of accounting information is very necessary in running a business in order to avoid problems that cause business failure. This study was conducted with the aim of analyzing the effect of accounting knowledge, business scale and age of business on the use of accounting information in Klaten Regency. This type of research is quantitative research. This study uses secondary data obtained from the Klaten UMKM Service and primary data obtained from questionnaires. The population in this study were all MSME actors in Klaten Regency, especially in the wooden home furniture industry. The sampling technique used is cluster sampling. The number of samples collected was 76 respondents. The collected data is then tested for the instrument first and then tested for classical assumptions. Data analysis used multiple linear regression test, R^2 determinant test, t test and f test. The results showed that R^2 obtained a value of 0.849, which means that 84.9% of the variable use of accounting information is influenced by the variables of accounting knowledge, business scale and business age. The remaining 15.1% is influenced by variables outside of this study. The t-test shows that the three variables, namely the influence of accounting, business scale and business age have an effect on the variable of using accounting information.

Keywords: UMKM, Accounting Knowledge, Business Scale, Business Age, Use of Accounting Information.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan UMKM di Indonesia sangat pesat. Sejak tahun berdirinya UMKM hingga saat penelitian dilakukan jumlahnya terus menerus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Mulai dari

bidang usaha kuliner, fashion, elektronik, furniture, jasa hingga pertanian. UMKM banyak ditemui di kota padat hingga ke pedesaan. Berdasarkan informasi dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia pada 2017 ada 62,9 juta Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dengan jumlah tenaga kerja mencapai 116,9. Perkembangan di 2017-2018 mencapai 1,2 unit usaha dengan 547 tenaga kerja. Dengan hal tersebut UMKM dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia dengan menyerap jumlah tenaga kerja yang cukup banyak.

Pada saat terjadinya krisis pada tahun 1997-1998 di Indonesia, hanya UMKM yang mampu bertahan menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional dibandingkan dengan usaha berskala besar yang cenderung mengalami keterpurukan. Sama halnya di 2008 dan 2012 UMKM mampu untuk tetap berdiri kokoh menghadapi krisis ekonomi. Pasca krisis ekonomi melanda, jumlah UMKM tidak berkurang, namun semakin mengalami peningkatan yang tinggi.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Sensus Ekonomi BPS 2016 menunjukkan besarnya kontribusi UMKM. UMKM mampu menyerap 97% tenaga kerja, 60,34% total lapangan kerja, 60,34% total PDB Nasional, 14,17% total ekspor dan 58,15% total investasi. Bukti data menunjukkan bahwa UMKM memiliki daya tahan tinggi yang mampu menopang perekonomian negara.

Keberadaan UMKM memang tidak dapat dipungkiri lagi. UMKM merupakan tonggak penopang perekonomian negara. Beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian Indonesia adalah kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, yaitu: penyedia lapangan pekerjaan yang terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Perkembangan UMKM tidak terlepas dari bantuan penyaluran kredit dari bank kepada pelaku UMKM. Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan perbankan untuk mengalokasikan kredit kepada UMKM mulai tahun 2015 sebesar 5%, 2017 sebesar 10%, 2017 sebesar 15% dan 2018 sebesar 20%. Ketentuan dibuat untuk tujuan pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlangsungan kedepannya. Dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh BI (Bank Indonesia) akan semakin mempermudah pelaku usaha untuk berlomba-lomba membangun usaha dan mencapai peluang yang ada.

Di Kabupaten Klaten sendiri mempunyai berbagai macam bidang usaha. Mulai dari industri hasil pertanian dan kehutanan yang meliputi penggilingan padi, mie basah dan soun, tempe, tahu, keripik, perabotan rumah tangga dari kayu dan lainnya yang banyak tersebar di beberapa kecamatan. Dari industri logam, mesin kimia dan aneka, meliputi bata merah, genteng, pertenunan, sapu, payung dan lainnya.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah 2015 jenis usaha paling banyak di Kabupaten Klaten adalah bidang usaha dari perabotan rumah tangga dari kayu yang memiliki jumlah unit usaha 1.765 dengan tenaga kerja sebanyak 7.552 orang. Maka dari itu penelitian berfokus pada bidang usaha dari perabotan rumah tangga dari kayu karena merupakan usaha yang paling banyak dikerjakan oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini yang dimaksud usaha perabot rumah tangga dari kayu meliputi: meja, kursi, lemari, peralatan dapur dan macam-macam alat rumah tangga yang terbuat dari kayu lainnya.

Tetapi dalam menjalankan usaha banyak permasalahan yang sering dijumpai terutama mengenai pengelolaan keuangan yang dapat menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan hingga kegagalan. Berbagai faktor penyebabnya antara lain kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, skala usaha dan umur usaha. Pentingnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM diperlukan untuk menunjang keberhasilan sebuah usaha dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Kebanyakan pelaku UMKM mengartikan bahwa akuntansi hanya sebatas menghitung uang, pelaku UMKM hanya menggunakan pemikiran bahwa jika jualannya laku banyak berarti untung dan jika tidak laku berarti rugi. Pelaku UMKM tidak memikirkan alur biaya dalam usahanya apakah gaji pegawai sebanding dengan pendapatan usaha, rusaknya persediaan dan lainnya.

Dengan rendahnya pengetahuan tentang akuntansi oleh pelaku UMKM akan menyebabkan kegagalan usaha, maka perlu pengetahuan akan akuntansi yang baik harus dimiliki oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki dan menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya akan sangat membantu dalam meningkatkan pengambilan keputusan untuk usaha yang lebih berkembang dan maju.

Penelitian Holmes dan Nicholls dalam (Candra Kristian 2010:7) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan tingkat penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi yang diukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha menunjukkan ukuran usaha yang bisa dilihat dari jumlah karyawan, besar pendapatan dan jumlah aset yang dimiliki.

Semua usaha termasuk skala usaha mikro, kecil, menengah maupun besar butuh informasi akuntansi agar pengelolaan keuangan terstruktur dan tidak menggunakan insting ekonomi saja. Kemampuan, usaha dan minat yang dimiliki pelaku UMKM juga mempengaruhi bertahan dan suksesnya usaha di masa mendatang.

Terkadang pelaku UMKM yang memiliki usaha yang kecil menganggap penggunaan informasi akuntansi ribet, karena membuang-buang waktu dan biaya apalagi bagi pelaku UMKM yang tidak banyak tahu tentang akuntansi. Padahal peran informasi sangat penting. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam

pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan-keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain (Pinasti et al., 2007).

Umur usaha adalah waktu yang menunjukkan berapa lama usaha tersebut beroperasi dari didirikan hingga sekarang. Umur usaha dapat menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Semakin lama suatu usaha dijalankan, maka semakin kompleks pula kebutuhan penggunaan akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan. Tidak jarang pula ditemukan pelaku UMKM yang telah bertahun-tahun menjalankan usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja tanpa mengetahui berapa laba yang diperoleh dari setiap periode.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis berapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Klaten khususnya industri perabot rumah tangga dari kayu dengan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN AKUNTANSI (Studi pada UMKM Industri Perabot Rumah Tangga dari Kayu di Kabupaten Klaten)”.

2. METODE

Penelitian kuantitatif adalah jenis dari penelitian ini. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 76. Metode cluster sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data mengenai responden yang diperoleh dari Dinas UMKM Kabupaten Klaten dan data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarkan langsung kepada pelaku UMKM. Data didapat dari penyebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan software SPSS 25 menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel penelitian yang meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha dan pengetahuan informasi akuntansi dinyatakan valid, karena nilai *pearson correlation* berupa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2257) dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrument penelitian yaitu pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha dan penggunaan informasi akuntansi dinyatakan reliabel, terbukti dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,264 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan umur usaha memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) kurang 10. Maka kesimpulannya data tersebut bebas terjadi masalah multikolonieritas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan diatas $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas mengandung adanya masalah heteroskedastisitas atau *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 141,633 dengan sig 0,000, dan di peroleh F_{tabel} 3,1221. Dikarenakan nilai F_{hitung} 141,633 $>$ F_{tabel} 3,1221 dan nilai sig sebesar 0,000 $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel- variabel independen yang meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai atau dapat dikatakan fit dengan data.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya nilai adjusted R^2 adalah 0,849. Artinya variabel penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi, skala usaha dan umur usaha sebesar 84,9% sedangkan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Pengetahuan Akuntansi (X_1), Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.15 variabel pengetahuan akuntansi diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,907 dengan sig 0,000, dan diperoleh t_{tabel} 1,6666. Dikarenakan nilai t_{hitung} 4,907 $>$ t_{tabel} 1,6666 dan nilai sig sebesar 0,000 $<$ 0,05, maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala Usaha (X_2), Berdasarkan perhitungan pada tabel 15 variabel skala usaha diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 10,400 dengan sig 0,000 dan diperoleh t_{tabel} 1,6666. Dikarenakan nilai t_{hitung} 10,400 $>$ t_{tabel} 1,6666 dan nilai sig sebesar 0,000 $<$ 0,05, maka H_2 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Umur Usaha (X_3), Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.15 variabel umur usaha diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,027 dengan sig 0,003, dan diperoleh t_{tabel} 1,6666. Dikarenakan nilai t_{hitung} 3,027 $>$ t_{tabel} 1,6666 dan nilai sig sebesar 0,003 $<$ 0,05, maka H_3 diterima. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian yang telah ditetapkan dan dapat disimpulkan bahwa variabel umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki $t_{hitung} 4,907 > t_{tabel} 1,6666$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka hipotesis pertama diterima (H_1 diterima).

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan pelaku UMKM karena adanya pengetahuan akuntansi akan menambah pemahaman untuk menerapkan informasi akuntansi dalam usahanya dengan baik dan tepat. Dalam suatu proses pengambilan keputusan usaha yang efektif diperlukan banyak faktor yang harus dipertimbangkan salah satunya pengetahuan akuntansi. Setelah pelaku UMKM memahami pengetahuan akuntansi pelaku UMKM bisa mengambil keputusan terkait meningkatkan keuntungan usaha. Maka pengetahuan akuntansi dengan baik akan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi sehingga menghasilkan keputusan yang efektif.

Besar pengetahuan akuntansi, dalam hal ini mencakup pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang dimiliki oleh pemilik usaha sebagai pengambilan keputusan. Sehingga para pelaku UMKM, dalam hal ini pemilik usaha bisa melakukan proses pengambilan keputusan, harus dapat membaca dan menafsirkan setiap informasi akuntansi yang dihasilkan agar informasi akuntansi yang digunakan didalam pengambilan keputusan usaha menjadi sangat tepat. Dimana kemampuan membaca dan menafsirkan informasi akuntansi tersebut akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi yang dimiliki.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2006), Lestanti (2015) dan Yulia (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel skala usaha memiliki nilai $t_{hitung} 10,400 > t_{tabel} 1,6666$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka hipotesis kedua diterima maka (H_2 diterima).

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UMKM dalam mengelola usahanya dengan melihat seberapa berkembangnya usaha yang dilakukan UMKM tersebut dan berapa strategi yang digunakan UMKM untuk meningkatkan penjualan, ataupun memperbesar usaha dalam satu periode akuntansi. Jika skala usaha usaha UMKM berkembang dapat dipastikan akan berdampak positif dalam memperoleh hasil yang maksimal bagi UMKM, dengan begitu semakin besar skala usaha yang dimiliki UMKM maka sejalan dengan penggunaan informasi akuntansi yang meningkat.

Skala usaha yang besar bisa memperlihatkan kemampuan UMKM telah berkembang hal ini ditunjukkan dari banyaknya jumlah pekerja seiring dengan bertambahnya aktivitas usaha. Meningkatnya suatu skala usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh. Dengan begitu tingkat penggunaan informasi akuntansi juga semakin besar. Besarnya skala usaha dan kompleksitasnya kegiatan usaha UMKM akan meningkatkan kebutuhan akuntansi

untuk keberlangsungan usaha, serta memberikan pengaruh dalam peningkatan penggunaan informasi akuntansi dan berdampak sebagai alat pengambilan keputusan yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2010), dan Sitorismi (2013) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur usaha dengan nilai $t_{hitung} 3,027 > t_{tabel} 1,6666$ dan nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga variabel umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka hipotesis ketiga diterima (H_3 diterima).

Umur perusahaan adalah lama usaha perusahaan berjalan yang mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif. Penentuan perkembangan usaha untuk diarahkan ke perkembangan yang positif harus dengan pertimbangan yang matang. Jika pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi secara tepat dengan pengalaman usaha yang cukup maka perusahaan berpeluang besar untuk berkembang lebih pesat, dengan begitu dapat digambarkan semakin lama umur usaha akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang terus meningkatkan dan berdampak pada berkembangnya usaha UMKM.

Hal yang dimungkinkan menjadi berpengaruhnya umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi berupa pelaku usaha yang selalu *update* penggunaan teknologi terkini untuk menunjang meningkatkan usaha UMKM seperti aplikasi *online* pencatatan akuntansi. Sehingga pelaku UMKM bisa mempermudah pekerjaan menjadi lebih efisien dan dapat dengan mudah memperoleh pemahaman informasi akuntansi yang maksimal serta proses pencatatan keuangan sesuai dengan standar pencatatan akuntansi yang tepat. Peningkatan aktivitas usaha dan *upgrade skill* pelaku UMKM memberikan pengaruh positif pada umur usaha dan berpengaruh pada peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristian (2010), dan Sitorismi (2013) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. PENUTUP

Penelitian ini berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah dibagikan disebar secara langsung didapatkan sampel sebanyak 76 responden yang memenuhi syarat untuk dipakai dalam pengolahan data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan bahwa, Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai $t_{hitung} 4,907 > t_{tabel} 1,6666$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel skala usaha memiliki nilai $10,400 > t_{tabel} 1,6666$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima. Umur usaha

berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variabel umur usaha memiliki nilai t_{hitung} 3,027 > t_{tabel} 1,6666 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Retno. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UKM dalam menggunakan Informasi Akuntansi (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri Mebel di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. IAIN Surakarta.
- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. UNY.
- Aufar, Arizali. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survey pada Perusahaan Rekanan PT.PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.
- Badan Pusat Statistik. Tersedia di <https://www.bps.go.id> diakses pada 9 September 2020.
- Bank Indonesia. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. Tersedia di (<http://www.bi.go.id> diakses pada 9 September 2020).
- Bank Indonesia. 2015. *UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Tersedia di (<http://www.bi.go.id> diakses pada 9 september 2020).
- Fitriyah, Hadiah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. Fakultas Ekonomi UNAIR: Surabaya.
- Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah. Tersedia di <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id> diakses pada 9 September 2020.
- Fuad dan Sitoresmi, Linear Diah. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah*. Diponegoro Journal of Accounting. 2(3): 1-13.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Misbakhul. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sragen*. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kristian, Candra. 2010. *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Blora*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kurniati. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Lestanti, Dwi. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Ekonomi Akuntansi: Accounting Information Systems (edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustaqhfiroh. 2016. *Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. UNNES.

- Novianti, Delvina.et.al. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA). Vol 20 No 3.
- Pinasti, Margani. et. Al. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 10(3), 321-331.
- Setiawan, A dan Adrian, D. 2019. *Metodologi dan Aplikasi Statistik*. Yogyakarta. Parama Publishing.
- Setiawan, Ade. 2019. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTBTB). 2(1): 93-103.
- Siregar, S. 2010. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto. 2017. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan*. UMSU. 11(2): 413-436.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung : Alfabeta.
- Wahyudi, Muhammad. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Widiyanti, Yayuk. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Wiratno, Adi dkk.2014. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Perusahaan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman.
- Wulandari, Herdiana. 2018. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.